

**PERAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL, SOSIALISASI  
APLIKASI (PEDULI LINDUNG)  
DAN PRODUKTI DI MASA PANDEMIK COVID-19**

**Muhamad Meky Frindo<sup>1\*</sup>, Petricia Oktavia<sup>2</sup>, Muhamad Yasser Arafat<sup>3</sup>, Fajar Agung Nugroho<sup>4</sup>,  
Bobi Agustian<sup>5</sup>.**

<sup>12345</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen00678@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini fokus pada menarik peran masyarakat dalam normal baru, sosialisasi dan pelatihan aplikasi terkait perlindungan komunikasi dan teknologi informasi dari paparan terkait produksi selama pandemi COVID-19. Pembicara layanan membahas topik terkait keprihatinan tentang keadaan negara di Indonesia yang juga sedang mengalami pandemi COVID-19, masalah yang muncul di masyarakat dengan pendekatan organisasi pemuda di Petamburan, sehingga diperlukan pemaparan poin-poinnya. dilihat dari sisi akademis. Peran masyarakat dalam keadaan normal baru harus dipahami sepenuhnya, mulai dari pengenalan jenis virus Corona endemik hingga penerapan protokol disabilitas sosial skala besar (PSBB) yang sudah ada. Organisasi pemuda perlu memahami pentingnya aplikasi dalam melindungi mereka dari komunikasi dan informasi, serta cara menginstal dan menggunakannya. Dan tidak adanya batasan untuk tetap produktif selama pandemi COVID-19 adalah yang paling penting jika Anda ingin melanjutkan hidup dengan protokol yang ada. Ketiga komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang menjadi bahan diskusi dan dialog dalam pengabdian masyarakat ini, serta dapat membuka pikiran dan menjadi sumbangsih bagi pemuda dan organisasi kepemudaan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Aplikasi; New Normal; Produktif; Covid-19..

**ABSTRACT**

*This time, Community Service Activities focus on appealing for the role of the community in the new normal, socialization and training on applications to protect from communication and information technology to productive related exposures during the COVID-19 pandemic. The service lecturers took a theme related to concern for the condition of the country of Indonesia which is also experiencing the COVID-19 pandemic, an issue that occurs in society with the approach of youth youth organizations in Petamburan, which requires the presentation of views from the academic side. The role of society in the new normal needs to be thoroughly understood, both from recognizing the type of coronavirus that is endemic, to implementing the existing protocol of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Youth youth organizations need to understand the importance of the application to protect from communication and information, as well as how to install and use it. And the absence of limitations in staying productive during the COVID-19 pandemic is the main thing if you want to continue your life accompanied by existing protocols. These three components become one unit that becomes the material for discussion and dialogue in this community service activity, and is able to open minds and become input to youth youth organizations.*

**Keywords:** socialization; application; new normal; productive; covid-19..

**PENDAHULUAN**

Seluruh dunia mengalami masa-masa sulit karena pandemi COVID-19 (penyakit Coronavirus 2019, virus penyebab COVID-19 yang disebut Sars-Cov-2, jenis penyakit baru yang muncul, belum pernah didiagnosis pada manusia sebelumnya. Dari hewan ke manusia dan sejauh ini asal hewan penularan virus ini tidak diketahui. Pada tanggal 31 Desember 2019, kantor WHO di China melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang etiologinya tidak diketahui sebagai jenis baru virus corona (penyakit coronavirus, COVID-19). Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan jumlah kasus COVID Darurat Kesehatan Masyarakat (KKMMD / PHEIC.). terjadi sangat cepat dan terjadi penyebaran antar negara. Sekarang dunia global berdasarkan data dari halaman web <https://covid19.go.id/> tanggal 14 Juni 2020, 216 negara ditemukan kasus COVID - 19, 12.880,5 65 dikonfirmasi dan 568.573 kematian (data disediakan oleh WHO). Sedangkan total 78.572 orang positif COVID-19 di Indonesia, 37.636 pasien sembuh dan 3.710 orang meninggal dunia.

Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa virus corona ditularkan dari orang ke orang melalui droplet atau kontak dekat, bahkan penelitian terbaru menyatakan bahwa sangat mungkin menyebar melalui udara dengan mikropartikel jika sirkulasi udaranya tidak baik.

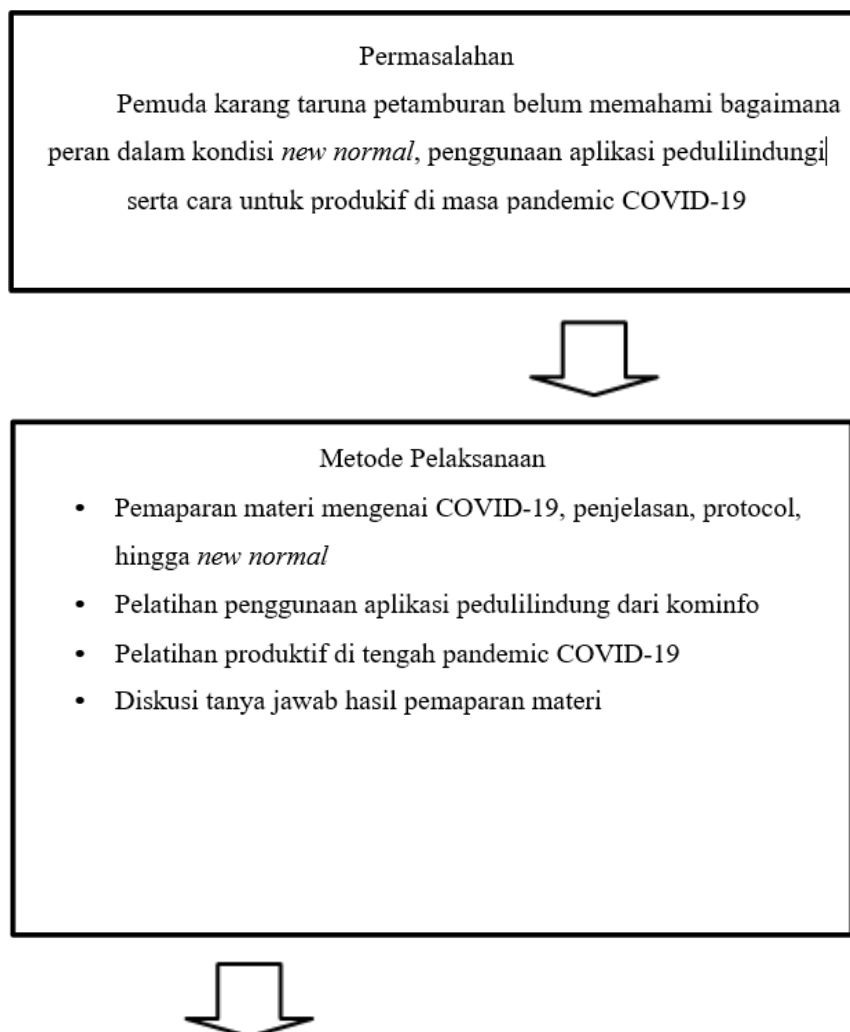
Kepedulian ini juga dirasakan oleh Karang Taruna Petamburan yang berdomisili di Jakarta, salah satu daerah terdampak COVID-19. Organisasi kepemudaan telah memberikan berbagai jenis bantuan kepada masyarakat sekitar dan selalu ingin berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi. Kelompok muda Petamburan membutuhkan informasi untuk merespon kondisi pandemi di tengah masyarakat Petamburan yang sudah memasuki normal baru di tengah kendala sosial skala besar (PSBB). Namun, masih banyak warga sekitar yang tidak mengetahui permintaan yang digagas pemerintah Indonesia melalui Kominfo.

Berdasarkan informasi dari website <https://pedulilindung.id/> Aplikasi pedulilindung telah dikembangkan untuk membantu menyaring instansi pemerintah terkait untuk mencegah penyebaran penyakit Coronavirus (COVID-19). Aplikasi ini mengikutsertakan masyarakat untuk saling berbagi data lokasinya selama perjalanan sehingga riwayat kontak penderita COVID-19 dapat terlacak. Pengguna aplikasi ini akan diberitahu jika berada di keramaian, zona merah, area atau kecamatan yang positif terinfeksi COVID-19, atau jika ada pasien dalam pengawasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari tim Pengabdian Masyarakat di Universitas Pamulang (UNPAM) yang terdiri dari 5 guru besar dan 5 mahasiswa dari Unpam, terpanggil untuk menghimbau, memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi organisasi pemuda dari São Paulo bertajuk PKM: "Peran masyarakat dalam menghadapi normal baru, sosialisasi aplikasi (care to protect) dan produktivitas selama pandemi Covid-19".

## METODE

Struktur pemecahan masalah untuk aktivitas ini dijelaskan seperti pada Gambar 1 di bawah ini. Berdasarkan permasalahan yang muncul maka disusunlah alternatif-alternatif yang berbeda untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga dari alternatif yang berbeda tersebut yang dipilih adalah alternatif yang paling mungkin. Berdasarkan pemikiran tersebut maka metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:



Pemecahan Masalah

- Meningkatkan pemahaman pemuda karang taruna petamburan terkait peran masyarakat dalam new normal
- Meningkatkan pemahaman pemuda karang taruna petamburan terkait aplikasi peduliindungi
- Meningkatkan pemahaman pemuda karang taruna petamburan terkait produkti di masa pandemic

Sasaran program pengabdian masyarakat adalah remaja Karang Taruna Petamburan yang beralamat di Jl. Petamburan VII No.14, RT.10 / RW.7. Jumlah keseluruhan peserta adalah 25 orang, terdiri dari 20 anggota Karang Taruna dan 5 anggota Karang Taruna Petamburan, dengan menggunakan monitor dari sekretariat Karang Taruna.

Hasil yang diharapkan, para pemuda Karang Taruna Petamburan bisa menghadapi masa normal baru sekaligus tetap mematuhi protokol PSBB. Mampu memelihara dan melindungi aplikasi dan kemudian lebih mensosialisasikannya dengan komunitas sekitar. Menjadi anak muda yang produktif dengan bantuan media online.

Hasil pengabdian masyarakat ini berupa laporan hasil pengabdian masyarakat, serta artikel ilmiah.

Judul Pengabdian kepada Masyarakat adalah “Peran Masyarakat Dalam Menghadapi Normal Baru, Sosialisasi Aplikasi (Peduli Melindungi) dan Produktivitas di Masa Pandemi Covid-19”, diselenggarakan pada:

- 1) Hari: Jumat - Minggu
- 2) Tanggal: 10-12 Juli 2020
- 3) Jam buka: 8:00 - 17:00 WIB
- 4) Melalui: konferensi video online

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode pendidikan pedagogik. Metode ini dipilih karena sebagian besar peserta dalam kegiatan ini sudah mengetahui topik yang dibahas. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Sebuah. Fase pra-aktivitas

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Survey awal, pada tahap ini akan dilakukan survey di lokasi penyuluhan di Karang Taruna Petamburan.
- 2) Penentuan Lokasi Setelah melakukan studi, ditentukan lokasi implantasi dan tujuan peserta dalam kegiatan tersebut.
- 3) Persiapan materi dan materi pelatihan, termasuk slide dan salinan cetak untuk peserta kegiatan.

**B. Tahap pelaksanaan kegiatan**

Langkah-langkah yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Presentasi materi tentang peran masyarakat dalam memasuki era normal baru, penerapan kepedulian terhadap perlindungan dan produktivitas pada saat pandemi.
- 2) Diskusi, untuk menstimulasi kekuatan otak para peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka tentang COVID-19, normal baru, aplikasi yang berkaitan dengan perlindungan dan produktivitas dengan digitalisasi.

**C. Fase pasca aktivitas**

Langkah-langkah yang dilakukan setelah kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan laporan kegiatan akhir berdasarkan data yang diperoleh dari peserta selama kegiatan ini.
- 2) Penyusunan publikasi di majalah dan di media massa sebagai produk dan bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

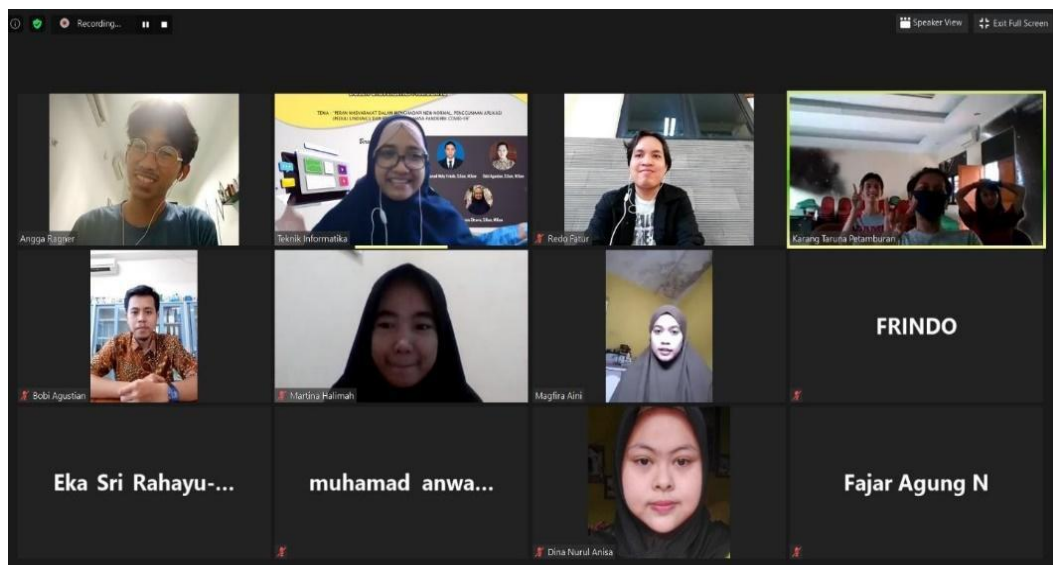
## **HASIL**

Terkait pemecahan masalah dalam kegiatan PKM, pada hari pertama dilakukan koordinasi secara online melalui pesan dan telepon dengan para pemuda karang taruna di Petamburan. Karena pandemi COVID-19, tim mengeliminasi pertemuan tatap muka, jadi semuanya dilakukan secara online melalui pesan WhatsApp, telepon, dan konferensi video.

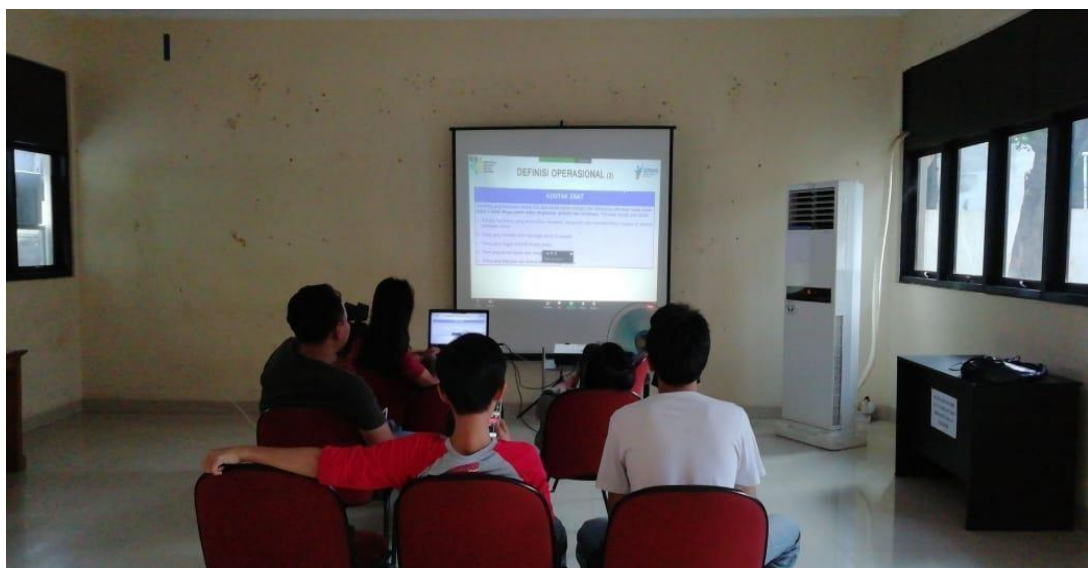
Pada hari kedua, pengabdian masyarakat menyampaikan materi tentang peran masyarakat dalam menghadapi kenormalan baru yang disampaikan oleh Bapak Fajar Agung Nugroho, S.Kom, M.Kom yang sebelumnya dibuka oleh Bapak Bobi Agustian, S. Kom, M. Kom. Di bawah bimbingan moderator Ibu Petricia Oktavia, S. Kom, M.Kom, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi untuk pemanfaatan dilindungi oleh Bapak Muhamad Meky Frindo, S. Kom, M.Kom. Didukung oleh tuan rumah Bapak Muhamad Yasser Arafat.

Pada hari ketiga, pengabdian masyarakat memberikan pelatihan produktif selama pandemi COVID-19 kepada organisasi kepemudaan di Petamburan, oleh Bapak Muhamad Meko Frindo, S. Kom, M.Kom. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara peserta PKM dan penyedia layanan sosial. Berikut tabel menu aplikasi panduan sholat yang akan disosialisasikan:

Hasil implementasi layanan ini menemukan bahwa keberhasilan kegiatan sosialisasi normal baru dan peran masyarakat didalamnya, serta bagaimana aplikasi yang dilindungi dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi covid-19 ke teknologi informasi dan Komunikasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia Berikut ini adalah gambar kegiatan yang akan menjadi acuan hasil kegiatan saat ini



**Gambar 1. Tampilan visualisasi menggunakan media *conference call* Zoom**



Gambar 2. Penerapan *new normal* dengan menjaga protokol Kesehatan 3M



Gambar 3. Tampilan Undangan Online PKM untuk peserta dan masyarakat umum

## PEMBAHASAN

Terkait pemecahan masalah dalam kegiatan PKM, pada hari pertama dilakukan koordinasi secara online melalui pesan dan telepon dengan para pemuda karang taruna di Petamburan. Karena pandemi COVID-19, tim mengeliminasi pertemuan tatap muka, jadi semuanya dilakukan secara online melalui pesan WhatsApp, telepon, dan konferensi video.

Pada hari kedua, pengabdian masyarakat menyampaikan materi tentang peran masyarakat dalam menghadapi kenormalan baru yang disampaikan oleh Bapak Fajar Agung Nugroho, S.Kom, M.Kom yang sebelumnya dibuka oleh Bapak Bobi Agustian, S.Kom, M.Kom. Di bawah bimbingan moderator Ibu Petricia Oktavia, S. Kom, M.Kom, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi untuk pemanfaatan dilindungi oleh Bapak Muhamad Meky Frindo, S. Kom, M.Kom. Didukung oleh tuan rumah Bapak Muhamad Yasser Arafat.

Pada hari ketiga, pengabdian masyarakat memberikan pelatihan produktif selama pandemi COVID-19 kepada organisasi kepemudaan di Petamburan, oleh Bapak Muhamad Meky Frindo, S. Kom, M.Kom. Dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara peserta PKM dan aplikasi PeduliLindung merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu instansi pemerintah terkait melacak penyebaran penyakit virus Corona (COVID-19). Aplikasi ini memiliki partisipasi masyarakat untuk saling berbagi data lokasi selama perjalanan, sehingga memungkinkan untuk menyimpan riwayat kontak penderita

COVID-19. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapat notifikasi jika berada di keramaian, zona merah, area atau kecamatan dimana orang positif terjangkit COVID-19 atau pasien yang sedang dalam pengawasan.

Bagaimana PeduliL Protect bekerja? PeduliL Protect menggunakan data yang dihasilkan oleh gadget berkemampuan bluetooth Anda untuk merekam informasi yang diperlukan. Jika ada gadget lain dalam radius bluetooth yang juga terdaftar di PeduliL Protects, pertukaran ID anonim terjadi, yang didaftarkan oleh masing-masing gadget.

PeduliLindung kemudian akan mengidentifikasi orang-orang yang dekat dengan orang yang dinyatakan positif COVID-19 atau PDP (Patients Under Monitoring) dan ODP (People Under Monitoring). Ini sangat berguna jika orang tersebut tidak dapat mengingat riwayat perjalanan dan dengan siapa mereka berhubungan.

PeduliLindung sangat memperhatikan privasi Anda. Data Anda disimpan dengan aman dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan dengan orang lain. Data Anda hanya akan diakses jika Anda berisiko terkena COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh penyedia layanan kesehatan.



**Gambar 4. Tampilan kutipan materi Sosialisasi Aplikasi Peduilindungi**

Sebagai sumber daya yang produktif, tim menjelaskan cara memanfaatkan aplikasi terkenal dan mudah diakses, YouTube. YouTube adalah situs berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, melihat dan berbagi video. [5] Berbasis di San Bruno, California, perusahaan menggunakan Adobe Flash Video dan teknologi HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video pengguna / pembuat, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga disertakan di situs web ini.

Sebagian besar konten YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain telah mengunggah materi mereka ke situs sebagai bagian dari Program Mitra YouTube. Pengguna yang tidak terdaftar dapat menonton video, sedangkan



pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah yang tidak terbatas. Video yang dianggap menyinggung hanya dapat dilihat oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google seharga \$ 1,65 miliar dan secara resmi berfungsi sebagai anak perusahaan Google. (Sumber Wikipedia)

## **SIMPULAN**

- A. Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan, ditetapkan bahwa peserta Karang Taruna Petamburan memahami pentingnya protokol PSBB dalam pengobatan normal baru.
- B. Organisasi pemuda juga dapat menyadari pentingnya aplikasi yang berkaitan dengan perlindungan dan penegakan penggunaan aplikasi ini untuk mendukung pemerintah dalam memutus rantai COVID-19.
- C. Organisasi pemuda Petamburan dapat menemukan cara dan langkah untuk tetap produktif selama pandemi menggunakan konten yang dimonetisasi seperti YouTube.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih karena sukses nya pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Ketua Karang Taruna Petamburan dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Fakultas Teknik yang sudah menyediakan fasilitas tempat dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan bantuan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika yang sudah memfasilitasi media Zoom
4. Para mahasiswa tim PKM yang sudah bekerja keras sebagai panitia pelaksana kegiatan.
5. Para Dosen Anggota tim PKM yang turut berkontribusi dalam kegiatan juga penyusunan laporan dan jurnal ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adityo susilo, C. R. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*. Indonesia: Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020.

Muhyiddin. (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Indonesia:

The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020

Nur Rohim Yunus, A. R. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran*

*Corona Virus Covid-19*. Indonesia: SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020).

Penyakit, D. J. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disease (COVID-19)*. Indonesia.

[pedulilindungi.com](http://pedulilindungi.com)

[wikipedia.com](http://wikipedia.com)